

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut *Donomartono (1990)*, *Value Engineering* adalah suatu metode evaluasi yang menganalisa teknik dan nilai dari suatu proyek atau produk yang melibatkan pemilik, perencana dan para ahli yang berpengalaman di bidang masing-masing dengan pendekatan sistematis dan kreatif yang bertujuan untuk menghasilkan mutu dan biaya serendah-rendahnya, yaitu dengan batasan fungsional dan tahapan rencana tugas yang dapat mengidentifikasi dan menghilangkan biaya dan usaha-usaha yang tidak di perlukan atau mendukung.

Untuk itu dalam saat keadaan ekonomi yang kurang stabil seperti sekarang ini, para pengusaha jasa konstruksi atau pemilik proyek melakukan berbagai cara guna mengendalikan waktu dan biaya pelaksanaan proyek, baik itu proyek konstruksi seperti pembangunan jalan, jembatan, Gedung bertingkat maupun proyek dalam dunia industri seperti pembuatan sebuah produk guna menyikapi pengendalian biaya pelaksanaan proyek, maka di butuhkan perhitungan yang lebih teliti lagi bagi para perencana, pelaksana maupun pengawasan dalam menyusun anggaran biaya (RAB) agar di dapat yang lebih ekonomis dan efisien. Pada pembangunan sebuah Gedung rencana anggaran biaya di hitung setelah perhitungan konstruksi bangunan. Hal itu terkait dalam perhitungan desain dan bahan yang di gunakan dalam perencanaan konstruksi bangunan konstruksi tersebut.

Oleh karena itu, pada skripsi penulis mencoba melakukan penerapan rekayasa nilai (*Value Engineering*) pada proyek pembangunan gedung Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kecamatan Langke Rembong dengan harapan mampu digunakan sebagai pembanding awal dengan desain usulan dari penulis untuk dijadikan bahan studi analisis Rekayasa Nilai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian adalah :

- a. Bagaimana penerapan nilai pada pekerjaan proyek pembangunan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. NTT?
- b. Apa saja item pekerjaan yang dapat dilakukan Rekayasa Nilai?
- c. Berapa besar penghematan biaya yang diperoleh dari penerapan *Value Engineering* pada proyek pembangunan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. NTT?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukan analisa ini adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan teknik Rekayasa Nilai pada Proyek Pembangunan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Yang mana dalam hal ini analisis *Value Engineering* dilakukan hanya untuk keperluan studi/ilmiah.
- b. Untuk mengetahui pekerjaan mana yang dapat dilakukan *Value Engineering*.
- c. Mengetahui penghematan (*cost saving*) biaya pekerjaan yang dilakukan *Value Engineering* pada proyek pembangunan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. NTT

## 1.4 Batasan Masalah

Karena studi penerapan *Value Engineering* dilakukan setelah tahap pekerjaan persiapan, maka asumsi-asumsi yang dipakai dalam analisis *Value Engineering* adalah asumsi-asumsi pada saat setelah tahap pekerjaan persiapan. Adapun batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Obyek analisa adalah proyek pembangunan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. NTT.
- b. Tidak meninjau pekerjaan persiapan dan pekerjaan struktur.
- c. Rekayasa nilai yang dilakukan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan penulis dan lebih di titik beratkan pada segi Manajemen konstruksinya.
- d. Daftar harga satuan yang dipakai adalah daftar harga satuan DPU Kabupaten Manggarai barat Tahun Anggaran 2019/2020.